

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Event Srawung Seduh Vol 2 merupakan salah satu event kopi yang ada di daerah Jember, event ini merupakan event yang di pelopori oleh salah satu café yaitu Omah Kopi. Event ini dicetuskan oleh owner Omah Kopi yaitu Adhistry Ageng dan rekan rekan pegiat kopi di Jember untuk ajang berkumpul dan terus mengembangkan skena perkopian khususnya di daerah Jember. Event pertama ini diadakan pada saat bulan Ramadhan dimana owner dari Omah Kopi mengajak rekan rekan industry kopi di Jember untuk mengadakan acara sebagai ajang untuk berkumpul dan terus mengembangkan industry kopi agar terus eksis di jaman sekarang. Rangkaian acara dari event ini awalnya hanya lomba menyeduh kopi dengan metode penyeduhan V60 yang diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang, dan peserta hanya berasal dari barista dan *home brewer* dari daerah Jember saja. Oleh karena itu penulis beserta kelompok *6ig Production* mendapatkan ide untuk melanjutkan event ini sebagai implementasi dari program kampus merdeka yang diterapkan di prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember. Dengan tujuan bisa mengembangkan event ini lebih meriah lagi dan diikuti oleh peserta dari berbagai daerah tidak hanya berasal dari Jember. Jadi, penulis beserta kelompoknya merancang event ini dengan persiapan yang matang dan rangkaian acara tidak hanya lomba menyeduh saja. Dengan persiapan yang matang dan pembagian sie yang ter struktur event Srawung Seduh Vol 2 terlaksana dengan sesuai ekspektasi dan berjalan dengan lancar.

Srawung seduh vol.2 merupakan proyek independent berupa *event* yang akhirnya digagas oleh 6ig Production. *Event* ini tidak jauh beda dari event sebelumnya yang diadakan di Omah kopi dimana rangkaian kegiatannya berkaitan dengan kopi, dengan rangkain acara lomba menyeduh dengan metode V60 dan menggaet tenant tenant UMKM se tapal kuda. Serta tempat dan peserta dari event kali ini juga berbeda dimana event kali ini diikuti oleh

peserta dari daerah tapal kuda yaitu Situbondo, Banyuwangi, Lumajang, dan Jember dengan jumlah peserta sebanyak 54 orang. Perbedaan yang cukup signifikan dibanding dengan acara sebelumnya sehingga tujuan dari kelompok penulis tercapai.

Dari penyelenggaraan *event* ini, 6ig Production sebagai panitia dan penyelenggara acara mengemas acara sebaik mungkin, acara tidak akan berjalan dengan baik jika tidak adanya orang-orang di dalamnya yang kompeten dan kreatif. Kelompok 6ig production terdiri dari 6 orang dimana dibagi menjadi beberapa *sie* dengan *jobdesk* yang sudah ditentukan. Terdapat ketua kelompok, sekretaris, bendahara, Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi, *sie* konsumsi, dan *sie* acara. Sehingga dalam satu kelompok terdapat beberapa kepala dan ide atau gagasan yang berbeda-beda. Faktor acara ini bisa meriah dan diikuti oleh peserta dari berbagai daerah dikarenakan media promosi di media sosial yang cukup baik, relasi dari pengagas *event* ini sebelumnya yang cukup luas, serta kerja sama yang baik antara seluruh pihak. Khususnya dari media promosi yang digunakan untuk mempromosikan acara ini juga mendapat respon positif dan antusias masyarakat yang cukup baik. *Sie* yang memegang kendali atas postingan Instagram dan promosi di media sosial yaitu Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi sesuai arahan dari ketua panitia. Dua bidang ini merupakan bidang penting yang dituntut harus selalu kreatif untuk promosi *event* di Instagram dan media sosial lainnya. Peran ketua panitia dan Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi menentukan konten dan desain pamflet yang akan di sebarakan melalui media sosial dan media cetak. Oleh karena itu, agar acara ini berhasil di dukung oleh penyebaran informasi yang luas maka komunikasi interpersonal antara ketua dan Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi harus terjalin dengan baik.

Di sela-sela pra *event* sampai pasca *event* akan terjadi permasalahan yang rumit, dan diperlukan komunikasi yang baik antara seluruh pihak yang terkait khususnya ketua dan Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi. Dalam proses pra *event* Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi dituntut untuk membuat desain atau konten untuk menyebar luaskan informasi terkait *event* yang akan dilaksanakan tidak hanya itu sampai *event* dilaksanakan Seksi

Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi juga bertanggung jawab untuk mendokumentasikan kegiatan sebagai bentuk laporan dari proyek independent ini serta menyebarluaskan acara yang tengah dilaksanakan agar antusias masyarakat untuk datang ke acara ini semakin besar. Sampai pasca acara Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi juga mendapat tugas untuk membuat konten dan postingan atas acara yang telah dilaksanakan seperti postingan juara pemenang lomba dan juga apresiasi kepada tenant UMKM dalam bentuk foto maupun video. Ketua panitia yang bertugas mengkoordinir kerja Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi dari pra sampai pasca acara dari postingan Instagram dan pamflet yang akan disebar di media sosial dan media cetak.

Peran antara ketua dan Seksi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi harus berkoordinasi dan memiliki kerja sama yang baik agar penyebaran informasi terkait acara ini dapat berjalan dengan sesuai. Diperlukan komunikasi interpersonal dalam keberhasilan membuat konten yang kreatif dan menarik antusias masyarakat untuk datang dan mengikuti acara tersebut. Komunikasi interpersonal yang terjalin dengan baik akan menumbuhkan sikap saling memahami dalam pertukaran informasi dan memudahkan mereka menyelesaikan konflik yang terjadi dengan saran yang membangun agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam penyampaian informasi. Hal ini akan mempengaruhi pola pikir mereka saat menjalankan tugas dan menyelesaikan konflik dimana akan memudahkan mereka melihat dari sudut pandang yang berbeda namun satu tujuan. Oleh sebab itu sangat penting membangun hubungan yang baik antara ketua panitia dan sie Pubdekdok dalam proses pra sampai pasca event.

Berdasarkan atas uraian tersebut maka penulis akan membuat tugas akhir dengan judul **“Peranan Komunikasi Interpersonal antara Ketua dan Sie Pubdekdok dalam Pra Pasca Event Srawung Seduh Vol.2”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan komunikasi interpersonal antara ketua dan sie Pubdekdok dalam pra pasca event Srawung Seduh Vol.2?
2. Apa saja hambatan komunikasi interpersonal antara ketua dan sie Pubdekdok dalam pra pasca event Srawung Seduh Vol.2?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui peranan komunikasi interpersonal antara ketua dan sie Pubdekdok dalam pra pasca event Srawung Seduh Vol.2.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi interpersonal antara ketua dan sie Pubdekdok dalam pra pasca event Srawung Seduh Vol.2.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan ini dibedakan menjadi dua yaitu,

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai komunikasi interpersonal khususnya antara dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama di bidang event dan memberikan referensi kedepannya bagi suatu kelompok yang di dalamnya terdapat beberapa orang agar tujuan dan konflik yang terjadi di dalam suatu kelompok dapat diselesaikan dengan baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penulisan ini dapat memberikan wawasan baru, informasi yang berguna mengenai komunikasi interpersonal yang baik bagi penulis dan masyarakat secara umum.